

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sejatinya mempunyai peran penting dalam terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, dimana dalam prosesnya pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang bisa mengembangkan dirinya sendiri maupun mengaplikasikan ilmunya untuk lingkungan disekitarnya. Sebagai suatu proses, pendidikan dimaksudkan sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta-fakta akademik semata; atau bukan sekedar urusan ujian, penetapan kriteria kelulusan, serta pencetakan ijazah semata (Mulyasana, 2011, hlm.2). Oleh karena itu pengembangan kualitas sumber daya manusia harus selalu ditingkatkan, salah satunya melalui proses peningkatan mutu pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti yang telah tercantum pada tujuan pendidikan nasional di atas bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara terstruktur (dalam arti memiliki kurikulum dan system pengelolaan yang sistematis) adalah pendidikan yang diselenggarakan pada jalur formal dan non formal (Dadangkk, 2009, hlm. 288). Dalam hal ini sekolah menjadi jalur formal yang menjadi salah satu wadah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Hamalik (2009, hlm. 79) :

bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan ungkapan tersebut, disimpulkan bahwa siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau dalam hal ini bisa menghadapi perubahan apapun yang terjadi di sekitarnya, termasuk persaingan sumber daya manusia di kancah internasional. Namun melihat kondisi di Indonesia, nampaknya pengoptimalan sumber daya manusia-nya masih kurang sehingga dia khawatir tidak bisa menghadapi tantangan era globalisasi. Tentu saja harus dilakukan pengembangan dan pembaharuan di bidang pendidikan agar kualitas pendidikan Indonesia tidak tergerus oleh derasnya globalisasi dan nantinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Adapun data yang yang dikeluarkan oleh Republika.co.id, Badan PBB untuk Pembangunan (UNDP) kembali merilis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara-negara di dunia. Pada Desember 2015, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menempati peringkat 110 dari 187 negara. Di tingkat ASEAN sendiri, negara Indonesia masih menempati posisi yang berada jauh dibawah Singapura (9), Brunei Darussalam (30), Malaysia (62), dan Thailand (89).

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan UNESCO dalam *Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR)*, Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau *The Education for All Development Index (EDI)* menyebutkan Indonesia tahun 2014 berada pada peringkat 57 dari 115 negara di dunia. Selanjutnya data hasil survey mengenai salah satu indikator negara maju dilihat dari segi pendidikan yang dilakukan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2016. Hasil survey OECD ini melibatkan 65 negara. Dalam hasil survey ini menjelaskan Indonesia berada di posisi 57 dari 65 negara berdasarkan hasil yang di peroleh dari Tes PISA (*Program For International*

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Student Assesment) hal ini dilihat dari 3 aspek yaitu Ilmu pengetahuan, membaca, dan matematika. Kedua hasil survey atau data tersebut sama-sama menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah apabila di bandingkan dengan kualitas pendidikan di negara lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih rendah, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baik dari pemerintah secara umum maupun lembaga formal seperti sekolah salah satunya dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar diperlukan suatu proses yang dinamakan proses belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Sobur (2003, hlm.235) yang menyatakan bahwa hasil belajar itu tidak akan bisa kita capai jika dalam diri kita sendiri tidak terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009, hlm.22) hasil belajar adalah ke mampuan ke mampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut pendapat kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu ke mampuan yang dimiliki seseorang siswa yang diperoleh melalui proses belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Hasil belajar sendiri diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa namun juga mampu mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dari hasil belajar ini pun guru dapat mengevaluasi apa saja yang kurang dalam proses pembelajaran dengan siswa serta menemukan solusi atas permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran diterapkan suatu aturan yang dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar ini bisa diperoleh dari data hasil ulangan, hasil ujian semester, hasil rapor, maupun hasil uji nasional. Berikut ini terdapat data hasil rata-rata pencapaian Ujian Tengah Semester mata pelajaran ekonomi beberapa SMA Negeri di Kota Bandung

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Tabel 1.1
Rata-Rata Pencapaian Nilai UTS Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Beberapa SMA Negeri Kota Bandung

No	Sekolah	Kelas	Rata-Rata	Atas KKM	%	KKM	%	Bawah KKM	%	Jumlah	%
1	SMAN 7 Bandung	XI IPS 1	70.16	20	54	2	5	15	41	37	100
		XI IPS 2	58.88	6	17	3	8	27	75	36	100
		XI IPS 3	55.61	7	19	3	8	26	72	36	
		Rata-rata sekolah	61.55	33		8		68		109	
2	SMAN 10 Bandung	XI IPS 1	42.39	1	3	0	0	37	97	38	100
		XI IPS 2	57.62	4	11	4	11	29	78	37	100
		XI IPS 3	51.47	3	8	1	3	32	89	36	100
		Rata-rata sekolah	50.4933	8		5		98		111	
3	SMAN 23 Bandung	XI IPS 1	61.05	8	22	0	0	28	78	36	100
		XI IPS 2	58	6	17	1	3	29	81	36	100
		XI IPS 3	61.83	8	22	2	6	26	72	36	100
		XI IPS 4	58.6	6	17	2	6	27	77	35	100
	Rata-rata sekolah	59.87	28		5		110		143		

Sumber : Data sekolah (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil untuk sampel di beberapa SMA negeri Kota Bandung masih belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan masing-masing sekolah, dengan rata-rata nilai KKM sebesar 70, sedangkan rata-rata nilai UAS yang diperoleh masih di bawah 70. Dari data yang diperoleh dari ketiga sekolah, dapat terlihat masih terdapat banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Untuk siswa SMAN 7 Bandung, sebanyak 68 siswa atau dengan persentase 62,38 %, SMAN 10 Bandung sebanyak 98 siswa atau dengan persentase 82,29 % serta SMAN 23 Bandung sebanyak 110 siswa atau dengan persentase 76,92 %. Dalam hal ini dapat mengindikasikan bahwa hasil dari proses pembelajaran di sekolah-sekolah masih rendah, sehingga berdampak pada nilai ujian tengah

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI/IIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

semester siswa yang rendah pula. Rendahnya pencapaian hasil belajar tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Permasalahan belajar yang dialami oleh setiap individu tentu berbeda-beda. Hal itu bisa disebabkan oleh banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi : (1) Faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologi misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar (Slameto, 2010, hlm. 54-60).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Dalam kegiatan interaksi belajar – mengajar, siswa sekolah menengah atas diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran diri akan pentingnya kemandirian belajar dalam konteks memperdalam pengetahuan yang dimilikinya. Siswa diharapkan berikhtisar untuk mencapai tujuan dan prestasi belajarnya sendiri agar tidak bergantung pada orang lain. Berkaitan dengan hal tersebut Silberman (2009, hlm. 182)

mengatakan bahwa ketika para peserta didik belajar atas kemauannya sendiri, mereka mengembangkan kemampuan memfokuskan dan merefleksikan. Bekerja atas kemauannya sendiri juga memberi mereka kesempatan untuk bertanggung jawab secara pribadi terhadap belajarnya.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari beberapa ciri baik yang terlihat seperti tingkah laku atau keterampilan maupun yang tidak terlihat seperti pola berpikir dan kemampuan kognitif. Menurut Desmita (dalam Suhendri, 2010, hlm. 34) bahwa kemandirian biasanya ditandai dengan beberapa ciri, antara lain kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahandiri,

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

membuat keputusan-keputusan sendiri,
serta mampu mengatasi masalah tanpa dipengaruhi orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan hasil belajar siswa. Penelitian ini hanya akan membahas faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung?
- 2) Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap pentingnya memiliki kemandirian belajar dalam proses pembelajaran

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru terhadap pentingnya meningkatkan kemandirian belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep belajar, konsep kemandirian belajar disertai kajian empiris, dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu